

Abstrak

Esther M. Sinaga (NIM 109111024) Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendekatan Realistik Dengan Pendekatan Ekspositori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 101880 Tanjung Morawa T.A. 2012/2013. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Juni 2013

Latar belakang dilaksanakan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Di dalam pelaksanaan pembelajaran partisipasi siswa sangat rendah dapat dilihat dari kurangnya kemauan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi. Guru sering menggunakan ceramah dan tanya jawab yang termasuk dalam pendekatan ekspositori yaitu pendekatan yang tergantung pada kemampuan guru karena guru lebih aktif dalam pembelajaran. Sementara pendekatan yang belum pernah dilaksanakan yaitu pendekatan matematika realistik yaitu pendekatan yang pembelajarannya dimulai dari masalah sehari-hari siswa, pengalaman, situasi dan contoh-contoh yang bisa dibayangkan oleh siswa. Pada pendekatan matematika realistik aktivitas siswa sangat ditekankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam pendekatan realistik dengan pendekatan ekspositori pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 101880 Tanjung Morawa T.A. 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Variabel bebas: pendekatan realistik dan pendekatan ekspositori. Variabel terikat: hasil belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 101880 Tanjung Morawa kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Sampel yang diteliti sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar bentuk isian sebanyak 10 soal. Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung}=0,0533 < L_{tabel}=0,175$. Dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,1443 < L_{tabel} = 0,1496$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,53 < F_{tabel} = 1,84$ maka dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelas adalah homogen.

Berdasarkan analisis data pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai pre test 9,2 dan standar deviasi 12,88, untuk data post test diperoleh rata-rata 52 dan standar deviasi 31,36. Untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai pre test 15,14 dan standar deviasi 14,82, untuk data post test diperoleh rata-rata 44,57 dan standar deviasi 25,36. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t, didapat $t_{hitung} = 5,38 > t_{tabel} = 1,671$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan pecahan yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik dan pendekatan ekspositori di kelas IV SD Negeri 101880 Tanjung Morawa tahun ajaran 2012/2013.